

## ABSTRAK

### PERSEPSI SISWA SMA DALAM PEMILIHAN UMUM KEPALA DAERAH

PEMILUKADA merupakan salah satu bentuk dari demokrasi langsung, yang diselenggarakan di Indonesia ini. Dengan PEMILUKADA langsung ini berarti adanya partisipasi politik langsung dari masyarakat itu sendiri. Sebagaimana Sudijono Sastroatmodjo (1995: 67) katakan “bahwa partisipasi politik merupakan aspek penting dalam sebuah tatanan negara demokrasi, sekaligus merupakan ciri khas adanya modernisasi politik”. Namun, sekarang ini sudah mulai banyak generasi muda yang tidak respek dengan kegiatan politik sederhana yang ada dilingkungan sekitarnya. Hal tersebut menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian berkenaan dengan masalah ini. Penelitian ini didasarkan pada lima rumusan masalah, yaitu 1. “Bagaimana penilaian siswa mengenai figur calon Wali Kota Cimahi pada saat pemilihan”, 2. “Bagaimana penilaian siswa terhadap Wali Kota Cimahi yang terpilih” 3. “Bagaimana persepsi siswa mengenai pelaksanaan kampanye PEMILUKADA Kota Cimahi” 4. “Bagaimana pemahaman siswa dalam kegiatan Pemilihan Umum Kepala Daerah secara langsung di Kota Cimahi” 5. “Apa harapan siswa mengenai penyelenggaraan PEMILUKADA Kota Cimahi”

Tujuannya, yaitu 1. Untuk mengetahui seberapa besar pemahaman para siswa mengenai partisipasi politik. 2. Untuk mengetahui penilaian para siswa mengenai calon kepala daerahnya. 3. Untuk mengetahui sikap para siswa dalam kegiatan pemilihan kepala daerah. 4. Untuk mengetahui bagaimana pandangan para siswa terhadap pola kampanye para calon kepala daerah. Pendekatan yang digunakan untuk mengungkap permasalahan-permasalahan tersebut adalah pendekatan kuantitatif, metode deskriptif dengan bentuk penelitian survey. Data-data diperoleh melalui angket, studi dokumentasi, dan studi kepustakaan.

Peneliti mengungkap bahwa: 1. siswa SMA negeri se-Kota Cimahi sudah bisa menilai calon figur wali kota di daerahnya. Hal ini terlihat dari beberapa pernyataan tentang figur calon kepala daerah, yaitu mengenai latar belakang atau asal usul dari figur calon kepala daerah, kemudian mengenai tingkat intelektual dari figur calon kepala daerah, dan kepribadian dari figur calon kepala daerah. 2. siswa-siswa SMA Negeri yang ada di Kota Cimahi sudah dapat menilai bagaimana figur kepala daerah atau figur pemimpin di daerahnya. 3. banyak siswa yang sangat setuju bahwa perlu mengikuti perkembangan kampanye PEMILUKADA Kota Cimahi kemarin, berarti siswa tersebut mengetahui tentang jenis kegiatan kampanye, terutamanya pada kegiatan kampanye di PEMILUKADA Kota Cimahi kemarin. 4. siswa sudah memahami bagaimana seharusnya ikut serta atau berpartisipasi dalam kegiatan seperti PEMILUKADA. 5. dari hasil penelitian tersebut kita tahu bahwa siswa-siswa tersebut menginginkan yang terbaik untuk daerahnya sendiri, mereka mengharapkana pemimpin yang bisa memimpin dengan baik daerahnya. Selain itu juga mereka menginginkan perubahan untuk daerahnya sendiri.